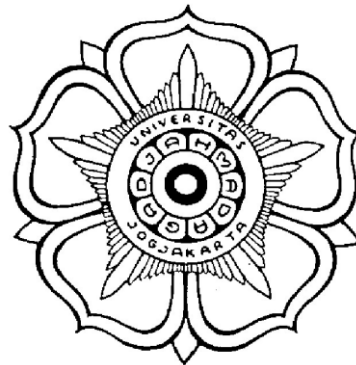


**PENERAPAN ASPEK *FENG SHUI* PADA BANGUNAN
KELENTENG DI BALI**

TESIS

Program Studi Arkeologi
Kelompok Bidang Ilmu Humaniora



diajukan oleh:
GENDRO KELING
17/419224/PSA/08186

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2020

**PENERAPAN ASPEK *FENG SHUI* PADA BANGUNAN
KELENTENG DI BALI**

TESIS

Program Studi Arkeologi
Kelompok Bidang Ilmu Humaniora

diajukan oleh:
GENDRO KELING
17/419224/PSA/08186

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2020

*THE APPLICATION OF THE FENG SHUI ASPECT
OF THE KELENTENG IN BALI*

THESIS

Study Program of Archaeology
Group of Humanities

Submitted by:
GENDRO KELING
17/419224/PSA/08186

to

POST GRADUATE PROGRAM
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2020

Lembar Pengesahan Tesis

**PENERAPAN ASPEK *FENG SHUI* PADA BANGUNAN
KELENTENG DI BALI**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Gendro Keling
17/419224/PSA/08186

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
pada tanggal 18 Juni 2020

Susunan Tim Penguji Tesis

Dr. Niken Wirasanti, M.Si.
Ketua/Penguji

Dr. Mimi Savitri, M.A.
Pembimbing/Penguji

Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A.
Penguji

Dr. Pande Made Kutanegara, M.Si
Penguji

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar *Master of Arts*

Yogyakarta, 10 Juli 2020
Ketua Program Studi Magister Arkeologi

Dr. Mahirta, M.A.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Nur Saktiningrum, M.Hum.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gendro Keling
NIM : 17/419224/PSA/08186
Tahun terdaftar : 2017
Program Studi : S2 Arkeologi
Fakultas/Sekolah : Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah ~~Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi~~* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah ~~Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi~~* ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta 4 Juni 2020



Gendro Keling

17/419224/PSA/08186

*pilih salah satu yang sesuai

青空に染をひく
ひこうき雲の白は
ずっとどこでもずっとつづいててく
明日を見てみた

胸で浅くいきを手にして
スイホーサムシた風もおぼえてる
未来の前にスクムてしはは
しずかな声にほどかれて

サケビタイホウドウなつかしいのは
ひとのいのち
真夏の光
あなたの型にゆれてたこもれば

つぶれたしろいぼーる
風がちらった花びら
ふたつを歌ってみえない川な
うたがなができてく

秘密も嘘もよこびも
宇宙をうんだ神様の子供たち
ミラールの前にスクコムここが
いつかなまえを思いだす

酒を飲むほど愛しいのは
ひとのいのち
カエリックばしょ
私のゆびに止まらない夏の日

未来の前にスクむ心が
いつかなまえを思いだす
酒を飲むほど愛しいのは
ひとのいのち

カエリックばしょ
私のゆびに止まらない夏の日



Untuk Made dan Putu, Bali penuh dan separo Baliku. Tanpa
kalian, aku bagaikan nasi kucing tanpa karet.

AMBYAAARR.....

Kata Pengantar



Ada sebuah kutipan dari orang bijak yang mengatakan “*Berterimakasihlah kepada segala hal yang memberi kehidupan*”. Kehidupan adalah waktu bagi kita untuk mencurahkan potensi diri. Kehidupan adalah kesempatan untuk kita berbagi suka dan duka dengan orang yang kita sayangi. Kehidupan adalah awal dari sebuah kehidupan yang lain. Kehidupan adalah tahapan untuk kita belajar dan terus belajar, dan kehidupan adalah kesempatan untuk kita selalu mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Jalanan kata yang tersusun hingga menjadi sebuah imaji karya ini tak lepas dari bantuan mereka. Setiap tetes curahan kasih sayang, setiap inci kerutan dan pijaran daya pikir mereka membuat anggitan ini menjadi lebih bermakna. Melalui irama setiap ketukan ujung jari, saya menghaturkan khidmat kepada:

1. Orang tua saya (Alm.) Suparto dan Siti Aminah, senandung doa dan petuah kalian mengisi setiap inci molekul raga ini.
2. Dr. Mimi Savitri, M.A, sang dwija, dosen pembimbing. Terima kasih petunjuk, arahan dan dukungan saat di persimpangan jalan. Semoga selalu dinaungi kesehatan dan keberkahan dalam setiap hirupan nafas.
3. Keluarga saya, pecahan tulang rusukku Ni Made Ayu Nilawati dan penghilang rasa letihku Putu Abhimanyu Keenandra Makaila Keling. Kalian lah hidup saya. **Selalu.**
4. Dr. Anggraeni, M.A., ketua Departemen Arkeologi. Terima kasih atas kemudahan selama masa perkuliahan.
5. Dr. Mahirta, M.A, pembimbing akademik saya, terima kasih atas pendampingan selama menimba samudra pengetahuan yang maha luas.
6. Dosen-dosen Prodi S2 Arkeologi, Departemen Arkeologi: Dr. Daud Aris Tanudirjo M.A., Dr. Djoko Dwiyanto, M.Hum., Dr. Niken Wirasanti, M.Si., Dr. Tular Sudarmadi, M.A. Terima kasih atas diskusi-diskusi yang

menambah wawasan saya, yang akhirnya diskusi-diskusi di ruang kelas itu melahirkan sebuah angka di deretan lembaran transkrip nilai.

7. Dukungan beasiswa Setdirjen, terutama kepada Mas Adi, terima kasih atas bantuan pengurusan dan pencairan dana beasiswa kami. Hanya Allah yang bisa membalas.
8. Kawan-kawan organik “*post-antiquarian*” Arkeologi 2017. Wisnu, Bram, Sita, Rina, Nur dan Nofri. Nasib mempertemukan kita, keadaan mempererat kebersamaan kita, dan perubahan yang memaksa kita untuk berpisah. Selamat berjuang dimanapun kalian berada.
9. Kawan arkais di petak 2,5x3 m “belakang JNE” Palagan, Tentara Pelajar, Boros dan Kedoel. Titik Nol dimana saya memulai karir menjalani kehidupan sebagai mahasiswa lagi di kampus ngU-Ge-eM.
10. Hayao Miazaki dan Joe Hisaishi. Kolaborasi kalian adalah sebuah keajaiban sehingga tercipta maha karya luar biasa “*wonderful of Gibli*” yang selalu menemani saya dalam menghadapi semua kenangan manis, pahit, kecut, pedas, asin dan warna-warni kehidupan di Kota Gudeg.
11. Terima kasih yang terakhir untuk diri saya sendiri Gendro Keling, karena berkat ketekunan, semangat, kesabaran, dan keyakinan yang ada dalam diri saya akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Tegakkan kepalamu!

Ilmu pengetahuan pada dasarnya adalah merupakan serpihan kecil dari maha dahsyatnya pemikiran akal manusia. Oleh sebab itulah ilmu pengetahuan selalu berkembang seolah-olah mencari akhir dari kenyataan yang hakiki. Alam imajinasi dalam balutan rasa *inquisitorial* manusia merupakan karunia insani dari Yang Maha Mengetahui. Setiap jengkal hasil karya ini adalah buah budi dari suatu usaha dalam pencarian kebenaran. Semoga repihan alit ini dapat menjadi rekatan dalam susunan ilmu pengetahuan dan bermuara pada pemahaman kita terhadap akal manusia yang berbudaya.

Manusia dikenal melalui karya. Karya yang agung akan hidup selamanya menjadi bagian dari rotasi kehidupan generasi umat manusia. Bagaikan roda yang terus berputar tiada henti hingga tiba suatu masa yang menjadi akhir dari semua ini.

Nada indah doa-doa anak Adam semoga selalu mengiringi dan menerangi setiap derap langkah kita hingga menjadi individu yang senantiasa ingat dan bersyukur.

Djogja, 4 Juni 2020

Mas Keling